

GAMBARAN PELAKSANAAN DONOR PLASMA KONVALESEN DI UDD PMI KABUPATEN BANYUMAS

Kelvin Illafan¹, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini², Suci Ihtiarintyas³

INTISARI

Latar Belakang: Plasma Konvalesen yaitu plasma yang diambil dari pasien yang sudah sembuh dari COVID-19. Plasma dari pasien ini diduga memiliki efek terapeutik karena memiliki antibody terhadap SARS-CoV-2. Sejauh ini para peneliti memanfaatkan penggunaan plasma konvalesen sebagai salah satu bentuk terapi bagi pasien COVID-19 karena manfaat pemberian terapi plasma konvalesen itu sendiri yaitu untuk mencegah atau mengurangi tingkat keparahan dari penyakit Covid-19 tersebut.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan donor plasma konvalesen di UDD PMI Kabupaten Banyumas.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospektif.

Hasil Penelitian: Pendonor Plasma Konvalesen di UDD PMI Kabupaten Banyumas sebanyak 165 calon donor, didapatkan sebanyak 109 (66,06%) berhasil donor dan 56 (33,94%) gagal donor. Ini menunjukkan bahwa donor Plasma Konvalesen lebih banyak yang berhasil dari pada gagal donor. Pada karakteristik pendonor kategori Usia terbanyak yaitu pada umur 26-45 tahun sebanyak 103 (62,42%) dan pada kategori golongan darah terbanyak yaitu O sebanyak 57 (34,55%)

Kesimpulan: Pendonor Plasma Konvalesen berhasil donor sebanyak 109 (66,06%) dan yang gagal donor 56 (33,94%). Karakteristik pendonor kategori usia yang berhasil donor paling banyak ditemukan pada usia 26-45 tahun dan pada kategori golongan darah yaitu golongan darah O.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Plasma Konvalesen, Karakteristik, Umur, Golongan Darah.

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF CONVALESCENT PLASMA DONOR IMPLEMENTATION AT UDD PMI BANYUMAS REGENCY

Kelvin Illafan¹, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini², Suci Ihtiarintyas³

ABSTRACT

Background: Convalescent plasma is plasma taken from patients who have recovered from COVID-19. The plasma from this patient is thought to have a therapeutic effect because it has antibodies against SARS-CoV-2. So far researchers have utilized the use of convalescent plasma as a form of therapy for COVID-19 patients because of the benefits of providing conventional plasma therapy itself, which is to prevent or reduce the severity of the Covid-19 disease.

Objective: To describe the implementation of conventional plasma donors at UDD PMI Banyumas Regency.

Research Methods: This research is a quantitative descriptive study with a time approach used is retrospective.

Research Results: 165 donors of Convalescent Plasma at UDD PMI Banyumas Regency were found to be 109 (66.06%) successful donors and 56 (33.94%) failed donors. This indicates that more successful Convalescent Plasma donors than failed donors. On the characteristics of the donors, the highest age category was at the age of 26-45 years as many as 103 (62.42%) and in the category of the highest blood group, namely O as many as 57 (34.55%)

Conclusion: There were 109 successful donors of Convalescent Plasma (66.06%) and 56 failed donors (33.94%). Characteristics of donors in the category Age, the most successful donors were found at the age of 26-45 years and in the blood group category, namely blood type O

Keywords: COVID-19 pandemic, Convalescent Plasma, Characteristics, Age, Blood Type.

¹ TBD Student of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer at the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³ TBD lecturer at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta